

## **KKN TEMATIK: PENINGKATAN KUALITAS HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO KABUPATEN KOLAKA**

**Farman<sup>a</sup>**

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
[farman.math@yahoo.co.id](mailto:farman.math@yahoo.co.id)

**Chairuddin<sup>b</sup>, Herlina<sup>c</sup>, Marniati<sup>d</sup>, Fitriyani Hali<sup>e</sup>, Akbar Nasrum<sup>f</sup>**

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
[chairuddin.spd@gmail.com](mailto:chairuddin.spd@gmail.com)<sup>b</sup>  
[herlina8072@gmail.com](mailto:herlina8072@gmail.com)<sup>c</sup>  
[bungaitb@gmail.com](mailto:bungaitb@gmail.com)<sup>d</sup>  
[fitriyanihali@gmail.com](mailto:fitriyanihali@gmail.com)<sup>e</sup>  
[akbar.nasrum@gmail.com](mailto:akbar.nasrum@gmail.com)<sup>f</sup>

### **Abstrak**

Menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan hal yang patut dilaksanakan bagi masyarakat karena akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat tersebut. Kesadaran masyarakat Desa Lapao-pao terhadap kebersihan lingkungan sekitar masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak sampah menumpuk di beberapa tempat dan pinggir-pinggir jalan serta masih terdapat beberapa sampah yang berserakan di sekitar sungai Desa Lapao-pao. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat Desa Lapao-pao. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang lingkungan bersih dan mampu mendorong masyarakat untuk memberdayakan diri secara sadar dan berkesinambungan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di tengah pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao melalui program KKN dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pembuatan tong sampah, pembersihan tempat wisata sungai langonde, pembuatan kursi taman tempat wisata sungai langonde, operasi bersih masjid dan gotong royong bersih-bersih desa. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan luaran berupa tong sampah, kursi taman, lingkungan pemukiman masyarakat yang bersih, mesjid yang bersih dan sungai yang bersih. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Lapao-pao dapat menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. Kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao yang semakin baik akan memiliki pengaruh terhadap masyarakat desa lainnya.

**Kata kunci:** bersih, KKN, kualitas hidup, sehat

### **Abstract**

*Maintaining cleanliness and health is something that should be done for the community because it will have an impact on the quality of life of the community. Lapao-pao Village community awareness of the cleanliness of the surrounding environment is still low. This is indicated by the fact that there is still a lot of garbage piled up in several places and on the roadside and there is still some garbage scattered around the river in Lapao-pao Village. Therefore, it is necessary to carry out community empowerment*

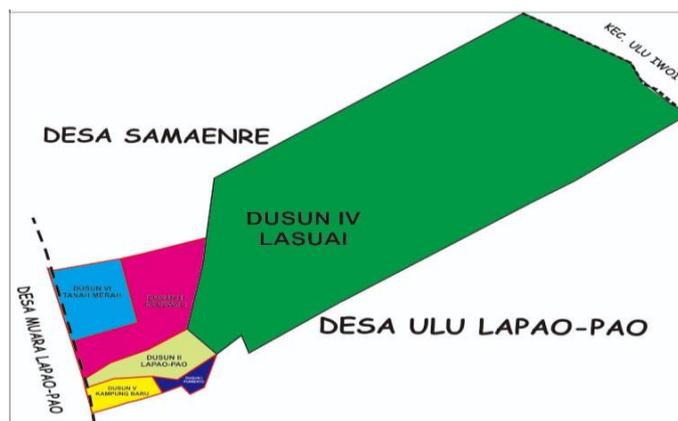
*activities on the cleanliness and health of the Lapao-pao Village community. The purpose of this activity is to increase public understanding about a clean environment and be able to encourage people to empower themselves consciously and sustainably to create a clean and healthy environment in the midst of the COVID-19 pandemic. The implementation of activities to improve the quality of clean and healthy life for the Lapao-pao Village community through the Community Service Program is carried out with steps consisting of preparation, implementation and evaluation of activities. The programs that will be implemented in this activity are the manufacture of trash cans, cleaning of the Langonde River tourist attractions, the manufacture of park chairs for the Langonde River tourist attractions, mosque clean operations and mutual assistance in cleaning the village. The planned activities have been realized with outputs in the form of trash cans, park chairs, clean community residential environments, clean mosques and clean rivers. With this activity, it is hoped that the Lapao-pao Village community can foster a more caring attitude and develop themselves in an effort to maintain the cleanliness and health of the community environment. The improved quality of clean and healthy life of the Lapao-pao Village community will have an impact on other village communities.*

**Keywords:** *healthy, hygiene, KKN, quality of life*

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam masa pandemi Covid-19 adalah kebersihan lingkungan. Lingkungan bersih merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat (Putra et al., 2019). Menjaga lingkungan agar bersih akan berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan. Mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, maka hidup sehat merupakan suatu hal yang wajib diterapkan oleh setiap orang. Dalam melakukan suatu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan kesehatan yang baik sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang lebih maksimal (Nurhajati, 2015). Menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan hal yang patut dilaksanakan bagi masyarakat karena akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat tersebut, tidak terkecuali masyarakat Desa Lapo-lapao.

Desa Lapao-pao merupakan salah satu desa di kecamatan Wolo yang berada di daerah pergunungan dan daerah perbukitan/dataran tinggi kabupaten kolaka. Desa Lapao-pao terbagi atas enam dusun dengan luas pemukiman Desa Lapao-pao sekitar 56,4 Ha/m<sup>2</sup>. Sebagian besar masyarakat Desa Lapao-pao bekerja sebagai petani. Desa Lapao-pao memiliki enam dusun yang masing-masing dikepalai oleh satu kepala Dusun. Wilayah Desa Lapao-pao disajikan pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Dusun-dusun Desa Lapao-pao

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan umum pada masyarakat Desa Lapao-pao diantaranya rendahnya kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak sampah menumpuk di beberapa tempat dan pinggir-pinggir jalan Desa Lapao-pao. Di Desa Lapao-pao tempat wisata yang sangat indah yaitu tempat wisata sungai langonde. Namun belum dikelola dengan baik. Hal ini tampak dengan kurangnya fasilitas tempat duduk dan tempat sampah untuk tempat wisata di sungai langonde. Khusus tempat sampah, perlu disediakan karena masih terdapat beberapa sampah yang berserakan di sekitar sungai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Universitas Sembilanbelas November Kolaka berupaya membantu masalah-masalah tersebut melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan IPTEKS sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. KKN Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dalam bentuk KKN tematik. KKN tematik adalah KKN yang memadukan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah di masyarakat melalui konsep pemberdayaan (Anwas, 2011). Dalam masa pandemi covid-19, KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Hal yang dikerjakan oleh mahasiswa berkaitan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian kebersihan dan kesehatan di masa pandemi.

Pelaksanaan KKN di Desa Lapao-pao dilaksanakan dalam berbagai aktualisasi kegiatan yang telah disepakati bersama dengan pemerintah desa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat Desa Lapao-pao. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat Desa Lapao-pao, kecamatan wolo Kabupaten Kolaka melalui peduli lingkungan yang bersih dan sehat di tengah pandemi covid-19. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) Masyarakat semakin sadar pentingnya hidup bersih dan sehat sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang bersih berkesinambungan (2) tersedianya sarana prasarana yang mendukung hidup bersih dan sehat (3) lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat dan (4) membentuk karakter sarjana yang terampil dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

## B. METODE

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao melalui program KKN dilaksanakan di Desa Lapao-pao, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara pada tanggal 3 september 2020 – 3 oktober 2020.

Kegiatan KKN ini lebih mengedepankan pada masyarakat yang masih kurang kesadaran tentang lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan ide, gagasan dan solusi terhadap permasalahan sampah dan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Lapao-pao. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

### 1. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan survey ke tempat-tempat umum seperti masjid, kantor kelurahan, sekolah-sekolah, dan rumah-rumah warga yang ada di Desa Lapao-pao. Mahasiswa terjun langsung untuk mengetahui keadaan dan kondisi di Desa Lapao-pao, kemudian selanjutnya mahasiswa berbincang-berbincang dengan kepala desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, dan para pemuda untuk menemukan masalah kemudian setelah menemukan mahasiswa memberikan solusi serta masukan tentang masalah yang ada di Desa Lapao-pao agar masalah yang ditemukan cepat teratasi di Desa Lapao-pao.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah desa setempat. Adapun program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah

- a. Pembuatan Tong Sampah
- b. Pembersihan Tempat Wisata Sungai Langonde
- c. Pembuatan Kursi Taman Tempat Wisata Sungai Langonde
- d. Operasi Bersih Masjid
- e. Gotong Royong Bersih-bersih Desa

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir program, pada aspek pencapaian program. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian keseluruhan kegiatan yang direncanakan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao melalui program KKN di Desa Lapao-pao disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 1. Kegiatan dan hasil yang dicapai dalam peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao

No	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1	Pembuatan tong sampah	100%	100%	Tong sampah organik dan anorganik
2	Pembersihan tempat wisata sungai Langonde	100%	100%	Sungai langonde dengan air yang bersih dan tidak tercemar
3	Pembuatan kursi taman tempat wisata sungai langonde	100%	100%	Kursi taman yang digunakan sebagai tempat duduk dan beristirahat bagi pengunjung sungai
4	Operasi bersih masjid	100%	100%	Lingkungan mesjid yang bersih
5	Gotong royong bersih-bersih desa	100%	100%	Lingkungan desa yang bersih

## 2. Pembahasan

KKN pengabdian Universitas Sembilanbelas November Kolaka periode 3 September - 3 Oktober 2020 di Desa Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka dimulai pada tanggal 3 September s.d 3 Oktober 2020 terdiri dari 8 mahasiswa. Sebelum kegiatan KKN ini dilaksanakan, pada tanggal 2 september 2020 Mahasiswa Mendistribusikan surat pemberitahuan KKN ke desa dan di tembuskan ke kantor kecamatan. Setelah Mendistribusikan surat pemberitahuan KKN, pada tanggal 3 September 2020 mahasiswa diberikan pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKN.

Setelah diberikan pengarahan mahasiswa melakukan pertemuan untuk merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan untuk dimasyarakat. Setelah merencanakan kegiatan, pada tanggal 4 September 2020 mahasiswa melakukan survey untuk melihat langsung keadaan di daerah Desa Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Dan juga menanyakan beberapa hal terkait demografi, geografis dan sosial di Desa Lapao-pao, dan kepala dusun pun memberikan beberapa informasi terkait daerah yang bertujuan untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan KKN mahasiswa di daerah Desa Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Pada tanggal 11 september 2020 mahasiswa melakukan seminar desa untuk menyampikan program kerja KKN Pengabdian USN Kolaka diDesa Lapao-pao, sekaligus dirangkaikan dengan tanggapan-tanggapan. Dengan tujuan agar kegiatan KKN bisa berjalan sebagaimana semestinya.



Gambar 2. Seminar Program Kegiatan

Pada tanggal 16 september 2020 mahasiswa melakukan program kerja yaitu membuat tong sampah organik dan anorganik yang nantinya akan dipasang ditempat-tempat umum diDesa Lapao-pao. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, lokasi pembuatan diposko KKN dan pemasangan/finising dilakukan pada tanggal 23 september 2020. Pada tanggal 23 september 2020 mahasiswa melanjutkan program kerja pembuatan tong sampah organik dan anorganik yaitu pemasangan ditempat-tempat umum seperti masjid, kantor kelurahan dan posyandu Desa Lapao-pao.



Gambar 3. Pembuatan Tong Sampah

Pembuatan tong sampah dapat membantu masyarakat untuk dapat menjaga lingkungan tetap bersih dengan tidak membuang sampah dipinggir jalan atau disekitar sungai. Pengadaan tong sampah dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah (Farkhan et al., 2018). Dengan adanya tong sampah dapat menghindari kebiasaan membuang sampah sembarangan yang dapat merusak kesehatan lingkungan (Setiyawan, 2017). Pada tanggal 18 september 2020 mahasiswa melakukan kegiatan

operasi bersih masjid di Desa Lapao-pao. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan daerah disekitar mesjid dengan memungut sampah dan memotong rumput.



Gambar 4. Operasi Bersih Masjid

Pada tanggal 20 september 2020 mahasiswa melakukan kegiatan membersihkan tempat wisata sungai langonde di Desa Lapao-pao. Kegiatan dilakukan dengan membersihkan sampah-sampah disekitar sungai. Hal ini dilakukan agar air sungai tidak tercemar. Pencemaran serta tercemarnya air sungai tidak hanya merugikan masyarakat yang mendiami daerah sekitar sungai saja akan tetapi akan membawa dampak-dampak negatif bagi masyarakat lain yang berada disepanjang aliran sungai tersebut (Puspitasari, 2009). Selain itu, pencemaran air sungai yang kontaminasi sampah dapat mengganggu perkembangan dan kelangsungan hidup satwa di sungai (Priambudi & Utami, 2020).



Gambar 5. Membersihkan Sungai Langonde

Pada tanggal 22 september 2020 mahasiswa melakukan kegiatan membuat kursi taman dibantu oleh para pemuda Desa Lapao-pao. Kursi taman dibuat dari kayu dan bambu yang tersedia di desa. Kemudian di beri cat warna-warni agar kelihatan lebih menarik. Pembuatan kursi

taman di tempat wisata sungai langonde Desa Lapao-pao bertujuan sebagai tempat duduk dan beristirahat adapun manfaatnya membuat para pengunjung merasa nyaman di tempat wisata sungai langonde Desa Lapao-pao.



Gambar 6. Pembuatan Kursi Taman

Pada tanggal 24 september 2020 mahasiswa melanjutkan program kerja yaitu membuat kursi taman di tempat wisata sungai langonde Desa Lapao-pao. Kegiatan ini merupakan finalisasi kursi-kursi taman yang belum di cat pada tanggal 22 September 2020. Selanjutnya, pada tanggal 30 september mahasiswa melakukan gotong royong bersih bersih desa yaitu membersihkan pinggir jalan dan perkarangan halaman rumah-rumah Desa Lapao-pao. Kegiatan ini dibantu oleh warga sekitar dengan tujuan menjalin kebersamaan mahasiswa KKN dengan warga Desa Lapao-pao.



Gambar 7. Membersihkan Desa

#### D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui KKN sebagai berupaya untuk mengatasi masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan Desa Lapao-pao dimasa covid-19 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan luaran berupa tong sampah,

kursi taman, lingkungan pemukiman masyarakat yang bersih, mesjid yang bersih dan sungai yang bersih. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Lapao-pao dapat menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. Kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lapao-pao yang semakin baik akan memiliki pengaruh terhadap masyarakat desa lainnya.

## E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM-PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta pemerintah dan masyarakat Desa Lapao-pao Kecamatan Wolo sehingga kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 17(5): 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *AMONG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1): 32–37.
- Nurhajati, N. 2015. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal PUBLICIANA*. 8(1): 107–126.
- Priambudi, H. W., & Utami, T. 2020. Upaya Komunitas Peduli Sungai Dalam Pelaksanaan Konservasi Sungai Baki Di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Development and Social Change*. 3(2): 36–43. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v3i2.45769>
- Puspitasari, D. E. 2009. Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code Di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta). *Mimbar Hukum*. 21(1): 23–34.
- Putra, R., Amaru, R. D., Kurniawati, I., Pangestu, D. S., Dewi, N. M. S. P., Handayani, S. U., Lusiningtyas, J., Ramadhan, L. G., Fadillah, N., Irfan, M., & Wirawan, R. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. 1(1): 15–20. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>
- Setiyawan, P. E. 2017. Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 1(1):30-35. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1172>.

